

# **Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Resiliensi pada Karyawan yang Terkena PHK**

FAHMI FADILLAH

Hifizah Nur, S.Psi., M.Ed

Universitas Mercu Buana

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya fenomena karyawan yang terkena PHK pada PT.XXX dengan perlunya dukungan sosial dari keluarga, teman dan orang tertentu. Penelitian ini untuk melihat hubungan antara dukungan sosial dengan resiliensi pada karyawan PT.XXX, Jakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah dukungan sosial dengan resiliensi. Penelitian ini dilakukan di PT.XXX Jakarta. Populasi dalam penelitian ini yaitu 300 karyawan dengan jumlah sampel sebanyak 85 karyawan. Menggunakan alat ukur dukungan sosial (Zimet,dkk 1998.) dan alat ukur resiliensi (*Reivich and Shatte*, 2002.) yang diambil menggunakan teknik *accidental sampling*. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner dari skala dukungan sosial dan resiliensi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi dan hasil yang didapatkan adalah nilai koefisien korelasi pada penelitian ini sebesar 0,857 yang artinya menunjukkan penelitian ini memiliki nilai koefisien korelasi positif dengan tingkatan sangat kuat antara dukungan sosial dengan resiliensi. Kemudian dari dua variabel, dapat terlihat bahwa nilai koefisien pada penelitian ini sebesar 0,857 dengan nilai signifikansinya 0,000, sehingga dapat dikatakan terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan resiliensi pada karyawan PT.XXX yang artinya semakin tinggi tingkat dukungan sosial maka akan semakin tinggi tingkat resiliensi,. Selanjutnya, nilai koefisien korelasi sebesar 0,857, yang lebih besar dari nilai t tabel 0,213. Oleh karena itu, dapat diinterpretasikan bahwa hubungan antara dukungan sosial dan resiliensi adalah kuat dan signifikan, masuk dalam kategori tinggi dan sangat kuat. **Kata Kunci :** Hubungan Dukungan Sosial, Resiliensi

# The Relationship Between Social Support and Resilience in Employees Affected by Layoffs

Fahmi Fadillah

Hifizah Nur, S.Psi., M.Ed University of Mercu Buana

## ABSTRACT

This research is motivated by the phenomenon of employees being laid off at PT.XXX with the need for social support from family, friends and certain people. This research is to look at the relationship between social support and resilience in employees of PT.XXX, Jakarta. The method used in this research is a quantitative method. The variables contained in this research are social support and resilience. This research was conducted at PT.XXX Jakarta. The population in this study was 300 employees with a sample size of 85 employees. Using a social support measuring tool (Zimet, et al. 1998) and a resilience measuring tool (Reivich and Shatte, 2002) which were taken using an accidental sampling technique. The data in this research was obtained by distributing questionnaires on the social support and resilience scale. Data analysis in this study used a correlation test and the results obtained were a correlation coefficient value in this study of 0.857, which means that this study has a positive correlation coefficient value with a very strong level between social support and resilience. Then from the two variables, it can be seen that the coefficient value in this study is 0.857 with a significance value 0,000 So it can be said that there is a significant positive relationship between social support and resilience in PT.XXX employees, which means that the higher the level of social support, the higher the level of resilience. Furthermore, the correlation coefficient value is 0.857, which is greater than the t table value of 0.213. Therefore, it can be interpreted that the relationship between social support and resilience is strong and significant, falling into the high and very strong categories.

**Keyword :** Social Support Relationships, Resilience